

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti bertindak sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru mengawalinya dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar yang kemudian dijawab oleh siswa. Setelah itu guru mengajak siswa untuk berdoa bersama diawali dengan menyanyikan lagu jari tangan secara bersama-sama dengan tujuan membuat siswa menjadi lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Setelah berdoa bersama dan siswa terfokus, guru melakukan tanya jawab mengenai aturan yang ada di sekolah. Kemudian guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menunjukkan beberapa gambar dan melakukan tanya jawab tentang pelanggaran aturan atau norma yang terjadi pada masyarakat. Setelah itu siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi aturan dan norma di masyarakat. Pada saat itu siswa mulai jenuh dan ramai sendiri. Akhirnya guru mengajak siswa untuk melakukan tepuk warna. Setelah suasana kondusif, siswa dijelaskan tentang penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

Gambar 4.1**Siswa menuliskan pertanyaan pada lembaran kertas**

Pertama siswa dibagikan satu lembar potongan kertas. Kemudian siswa menuliskan sebuah pertanyaan mengenai materi dan namanya masing-masing. Siswa diminta untuk melipat-lipat kertas dan mengumpulkan kembali kertas yang telah berisi pertanyaan kepada guru. Setelah itu guru membagikan kembali kertas tersebut kepada siswa lainnya dengan nama yang tidak sesuai pada kertas. Guru menunjuk beberapa orang siswa untuk membacakan pertanyaan yang di dapat dan menjawabnya, sedangkan siswa yang lain memberikan tanggapan. Setelah selesai, siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran tersebut. Siswa diberikan tes tulis berupa sepuluh butir soal pilihan ganda, sepuluh butir soal uraian singkat dan lima butir soal uraian.

dengan cara tanya jawab dengan siswa, guru mendapat nilai 2 karena guru kurang menarik perhatian dan tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti guru mendapat nilai rata-rata 3 karena sudah cukup mampu dalam menyampaikan materi pembelajaran maupun penerapan strategi yang digunakan yaitu strategi *Everyone Is A Teacher Here*, media yang hendak digunakan juga sudah dipersiapkan dengan baik sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Pada kegiatan pembelajaran yang awalnya guru hanya memilih beberapa orang siswa untuk menjawab pertanyaan dari teman tetapi ternyata siswa sangat antusias dan meminta untuk menjawab pertanyaan secara keseluruhan hingga pertanyaan habis sesuai dengan jumlah siswa yang ada.

Pada kegiatan akhir guru menyimpulkan materi pembelajaran pada hari ini dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam. Pada kegiatan ini guru kurang memberikan penguatan atau memberikan dorongan psikologis dikarenakan keterbatasan waktu yang tersedia dan banyaknya permintaan siswa yang ingin maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan dari dari potongan kertas yang di dapatnya.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor 20 dari 32 skor maksimal. Dari 20 skor yang diperoleh dibagi

dengan skor maksimal yaitu 32 kemudian hasilnya dikalikan 100, maka ditemukan hasil akhir aktivitas guru sebanyak 62,5.

2) Hasil observasi terhadap aktivitas siswa

Hasil observasi siklus I terhadap aktivitas siswa pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat tergolong dalam kategori baik yaitu memperoleh skor 66,67. (*Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I terlampir*).

Pada tahap kegiatan awal, aktivitas siswa dalam memperhatikan guru melakukan apersepsi maupun pada saat memberikan motivasi termasuk kriteria cukup, hal ini dikarenakan masih ada siswa yang ngobrol dengan teman sebangku. Tetapi banyak siswa yang antusias untuk mendengarkan guru sehingga saat melakukan apersepsi dengan tanya jawab siswa dapat menjawab dan menanggapi dengan baik.

Aktivitas siswa pada kegiatan inti sedikit mengalami kegaduhan yaitu pada saat guru hanya meminta beberapa siswa saja untuk membacakan pertanyaan dan menjawabnya di depan kelas, namun siswa lain yang tidak di tunjuk oleh guru meminta untuk ditunjuk sehingga suasana kelas menjadi sedikit gaduh. Dengan demikian aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

dan menyapa siswa kemudian, siswa diajak untuk berdoa bersama. Setelah itu dilanjutkan dengan guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum guru menyampaikan pembelajaran, guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab terhadap materi yang akan disampaikan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Setelah melakukan apersepsi, guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti siswa diberi pertanyaan-pertanyaan seputar materi, untuk mengetahui apakah siswa masih ingat dengan materi yang telah disampaikan pada kegiatan pembelajaran siklus I yaitu materi tentang Aturan dan Norma di Masyarakat. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok untuk menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada materi PKn tentang Aturan dan Norma di Masyarakat.

Guru membagikan kertas kecil kepada masing-masing siswa. Kemudian guru menjelaskan cara penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* pada siswa. Langkah-langkah tersebut diantaranya yaitu, guru meminta siswa untuk menuliskan 2 buah pertanyaan pada kertas yang telah dibagikan oleh guru. Setelah itu siswa diminta untuk melipat kertas tersebut dan mengumpulkan pada ketua kelompok masing-masing. Tugas ketua kelompok yaitu mencocok kertas yang

Everyone Is A Teacher Here di siklus II, aktivitas guru mendapat nilai 81,25 dan termasuk dalam kategori sangat baik. (*Hasil observasi aktivitas guru terlampir*).

Pada kegiatan awal guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran PKn materi Aturan dan Norma di Masyarakat. Saat memotivasi siswa pun guru sudah bisa menguasai keadaan kelas dengan baik sehingga siswa lebih semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru tergolong dalam kategori baik karena sebagian besar aktivitas guru memperoleh skor 3. Saat guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan membacakan langkah-langkah penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, guru memperoleh skor 4 karena siswa lebih paham terhadap materi dan lebih fokus dengan kelompoknya masing-masing.

Aktivitas guru pada kegiatan akhir mendapat skor 3 yang berkategori baik yaitu dalam hal menuntun siswa dalam menuliskan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran, memberikan umpan balik dengan memberi pertanyaan, menyimpulkan materi dan memberikan tugas rumah.

2) Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa

Hasil observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Everyone Is A Teacher Here* mendapat skor 25 dari total skor 30 dengan mendapatkan nilai akhir 83,33 dan mendapat kategori sangat baik. (*Hasil observasi terhadap aktivitas siswa terlampir*).

Pada kegiatan pendahuluan, kondisi siswa sudah siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, siswa sangat antusias ketika guru mengajak siswa berdoa karena sebelum berdoa siswa diajak untuk bernyanyi. Siswa juga sangat antusias ketika guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab. Hal ini mendapatkan skor 3 yang berarti mendapatkan kategori baik.

Aktivitas siswa pada kegiatan inti berjalan dengan tertib, meskipun ada beberapa siswa yang masih berbicara sendiri dengan temannya. Namun kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan kondusif. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap materi Aturan dan Norma di Masyarakat. Kegiatan pembelajaran tidak lagi mengalami kegaduhan karena siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok.

Pada kegiatan akhir, sebagian besar aktivitas siswa termasuk dalam kategori baik. Siswa membuat refleksi, bersama guru

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan belajar} &= \frac{32}{39} \times 100 \% \\ &= 82,05 \% \end{aligned}$$

Tabel 4.2

Data nilai hasil belajar siklus 2 dengan menggunakan strategi
Everyone Is A Teacher Here

No.	Nama	L/P	Nilai	Ket	
				T	TT
1.	AKZ	L	64		√
2.	ASR	P	70		√
3.	AGF	P	90	√	
4.	ANS	P	86	√	
5.	AF	L	94	√	
6.	ATZ	P	90	√	
7.	BFF	L	78	√	
8.	BKM	P	84	√	
9.	CAN	P	70		√
10.	CBCD	P	86	√	
11.	DM	P	86	√	
12.	DMKN	P	83	√	
13.	DPC	P	80	√	
14.	ED	P	78	√	
15.	EK	P	84	√	
16.	FM	P	80	√	
17.	IB	L	64		√
18.	JIR	P	90	√	
19.	JAM	L	82	√	
20.	JNA	P	83	√	
21.	KF	P	86	√	

Dari diagram di atas menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru pada siklus I tergolong dalam kategori baik dengan nilai 62,5 dan aktivitas siswa juga tergolong dalam kategori baik dengan memperoleh nilai 66,67. Kesulitan yang dialami pada siklus I ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan strategi yang sedang di terapkan yaitu strategi *Everyone Is A Teacher Here*. Selain itu saat pelaksanaan kegiatan inti yang seharusnya guru hanya meminta beberapa orang siswa untuk maju ke depan kelas dan menjawab soal, namun semua siswa ingin maju ke depan kelas untuk menjawab soal yang di dapat dari teman sehingga kondisi kelas semakin tidak terkondisikan.

Berdasarkan evaluasi pada siklus I, peneliti sepakat dengan guru mata pelajaran PKn untuk melakukan siklus II dengan memperhatikan dan memperbaiki hal-hal yang telah menghambat pelaksanaan siklus I berdasarkan refleksi yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran PKn kelas III. Pada siklus II aktivitas guru dan siswa tergolong dalam kategori sangat baik. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai akhir dari 62,5 pada siklus I menjadi 81,25 pada siklus II, begitu juga dengan aktivitas siswa yang mengalami kenaikan nilai akhir dari 66,67 pada siklus I menjadi 83,33 pada siklus II.

